

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran TIK di kelas rendah terutama kelas I cenderung ramai dan gaduh, siswa suka sibuk sendiri serta kurang konsentrasi dalam belajar. Jika suasana kelas kurang kondusif biasanya guru melakukan *ice breaking* contohnya seperti melakukan yel-yel, bernyanyi, tepuk tangan atau games ringan. Untuk saat ini sarana dan prasarana masih terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud di sini seperti komputer, laptop dan infokus. Dengan keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki sekolah, maka guru dapat melaksanakan pembelajaran TIK dengan cara membawa perangkat elektronik sendiri (seperti laptop, tablet, USB flash drive dan perangkat lain yang sejenis) untuk kegiatan belajar mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, sikap siswa saat belajar kurang baik, misalnya bermain dengan teman saat guru menjelaskan serta kurangnya keinginan siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran TIK disebabkan oleh kurangnya fasilitas untuk mengenal perangkat-perangkat komputer. Serta Persiapan pembelajaran yang baik yang dilakukan guru membuat kegiatan awal

pembelajaran berjalan secara efektif. Guru telah melakukan tugas dengan baik dalam mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran. Dalam mempersiapkan media pembelajaran guru pun telah melakukan persiapan dengan maksimal, yaitu dengan mempersiapkan laptop sebagai bukti nyata alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk di pelajari siswa walaupun hanya untuk penyampaian bentuk, cara menghidupkan dan menjelaskan sebagian yang mudah dimengerti oleh siswa seperti halnya (layar monitor, keyboard, mouse, flasdisk dan lain sebagainya), guru sudah mempersiapkan semua keperluan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas I. Melalui data penelitian di dapatkan hasil dari proses pengamatan bahwa faktor yang mempengaruhi 7 orang siswa dengan sikap belajar siswa yaitu persiapan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa adalah siswa sibuk sendiri, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, mengganggu teman saat proses pembelajaran, serta ramai dan gaduh. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi kurikulum, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam lingkungan sekolah yang keberadaannya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Faktor

internal meliputi guru, siswa, dan fasilitas. Sedangkan faktor Eksternal yaitu yang datang dari luar individu guru sebagai implementator mata pelajaran TIK yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran. Faktor eksternal disebut meliputi dukungan dari sekolah, dukungan dari masyarakat, serta dukungan dari pemerintah. Guru adalah figur yang selalu dilihat oleh peserta didik tiap hari, guru adalah orang yang menjadi panutan siswa sehingga apa yang guru sampaikan akan berpengaruh pada diri peserta didik. Sadirman (Anisa, 2019) menyatakan bahwa semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula sebuah pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat cara yang guru telah lakukan dalam mengembangkan sikap belajar siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa kelas I Sd Swasta Joseph Khatulistiwa Sintangkecamatan Sungai Tebelian, kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Melalui wawancara kepada guru didapatkan hasil bahwa dalam kegiatan ini guru sudah berusaha memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan beberapa faktor yang peneliti tanyakan kepada guru kelas I. Guru merupakan komponen sangat penting dalam proses pendidikan, karena salah satu alasan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu karena adanya usaha guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari

pembenahan kemampuan Guru. Adapun keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan menjelaskan materi, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas. Dalam menjelaskan materi guru memaparkan materi secara lisan dengan sistematika yang runtut dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai stimulus untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Keterampilan mengadakan variasi dilakukan oleh guru sebagai rangsangan kepada siswa untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Suasana belajar mengajar yang baik sangat menunjang efektifitas pencapaian tujuan belajar guru harus terampil dalam menciptakan suasana yang kondusif.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Kelas 1 Sd Swasta Joseph Khatulistiwa Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, pihak sekolah diharapkan dapat mengupayakan dan mengarahkan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki tiap siswa sehingga pembelajaran di kelas

dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai mutu pendidikan yang berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dan diharapkan mampu mengembangkan lebih baik lagi jika melakukan penelitian tentang sikap belajar siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga dapat memperluas dan memperdalam penemuan dalam penelitian.
3. Bagi mahasiswa/mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, supaya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan sikap belajar siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK)